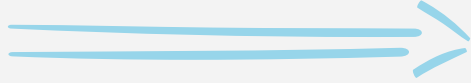


**ASUHAN KEBIDANAN PADA
IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA
DENGAN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS
CANGKRINGAN**

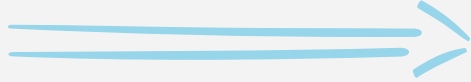
Devi Ratikasari

1910105047



Latar belakang

- Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5—15 % penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Di Indonesia mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan masih cukup tinggi. Hal ini disebabkan selain oleh etiologi tidak jelas, juga oleh perawatan dalam persalinan yang masih ditangani oleh petugas non medik dan system rujukan yang belum sempurna (Prawirohardjo, 2009).
- Hipertensi merupakan salah satu masalah medis yang kerap kali muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi pada 2-3 % kehamilan. Hipertensi pada kehamilan dapat menyebabkan morbiditas/kesakitan pada ibu (termasuk kejang eklamsia, perdarahan otak, edema paru (cairan di dalam paru), gagal ginjal akut, dan penggumpalan/pengentalan darah di dalam pembuluh darah) serta morbiditas pada janin (termasuk pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim, solusio plasenta/plasenta terlepas dari tempat melekatnya di rahim, dan kelahiran prematur). Selain itu, hipertensi pada kehamilan juga masih merupakan sumber utama penyebab kematian pada ibu (Prawihardjo, 2009)..



- Menurut data WHO (World Health Organization), setiap tahun di seluruh dunia 358.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin di mana 355.000 ibu (99%) berasal dari negara berkembang
- Angka kematian ibu (AKI) di DIY pada tahun 2015 sebesar 79,34 per 100.000 kelahiran hidup dengan faktor pre eklamsia/eklamsia sebagai faktor dominan (42,58%) penyebab kematian ibu di DIY (Profil Kesehatan DIY, 2012).

Bidan memiliki peran penting dlm kehamilan yaitu dengan melakukan konseling dengan ibu hamil mengenai Hipertensi dalam kehamilan atau preeklampsia, hal ini bisa dicegah dengan cara nonmedikal yaitu tidak memberikan obat, cara yang paling sederhana ialah melakukan tirah baring. Di Indonesia tirah baring masih diperlukan pada mereka yang mempunyai risiko tinggi terjadinya preeklampsia meskipun tirah baring tidak terbukti mencegah terjadinya preeklampsia dan mencegah persalinan preterm. Restriksi garam tidak terbukti dapat mencegah terjadinya preeklampsia.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Primigravida dengan Hipertensi dalam Kehamilan di Kecamatan cangkringan kabupaten sleman”.



Tujuan penelitian

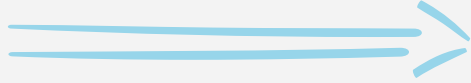
Tujuan Umum

menentukan faktor yang terjadi sebelum atau bersama-sama tanpa adanya intervensi dari peneliti

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan case control dengan pendekatan retrospektif. Dalam penelitian case control peneliti melakukan pengukuran pada variabel dependen terlebih dahulu kemudian menelusuri variabel independen secara retrospektif untuk menentukan ada tidaknya faktor yang berperan

Tujuan Khusus

mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal



Manfaat penelitian

- Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran dan dapat dikembangkan lebih mendalam, dikarenakan jumlah sampel sedikit dan populasinya terbatas sehingga pada penelitian kali ini tidak bisa digeneralisasikan
- Bagi institusi pendidikan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang ada, untuk dijadikan sebagai masukan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Bagi responden agar ibu hamil lebih teratur datang ke posyandu terdekat sehingga mendapatkan informasi tentang bahaya stress dalam kehamilan yang akan memperbesar risiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan dan bagaimana pencegahannya terutama pada primigravida.
- Diharapkan bagi Puskesmas khususnya dibidang kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk melakukan screening awal adanya hipertensi pada kehamilan. Bagi tenaga kesehatan agar para bidan dan kader desa berperan lebih aktif dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil bahwa pencegahan penyakit hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah sedini mungkin terutama pada ibu hamil dengan primigravida sehingga menurunkan angka kematian ibu hamil.

Ruang lingkup



Tempat

Puskesmas cangkringan

waktu

14 februari 2021

responden

16 ibu dengan
primigravida

Keaslian penelitian

- Peneliti : MJ fadila
- Judul penelitian : asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan hipertensi
- Metode penelitian : metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif
- Variabel terkait : hipertensi pada ibu hamil
- Hasil penelitian : hasil penelitian ini karena berdasarkan data menunjukkan bahwa dari 16 responden ibu dengan primigravida, sebagian besar yaitu 10 responden (62,50%) positif mengalami hipertensi dalam kehamilan, dan dari 20 responden ibu dengan multigravida, sebagian besar yaitu 12 responden (60,00%) tidak hipertensi dalam kehamilan. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu dengan primigravida lebih beresiko mengalami hipertensi dalam kehamilan dibandingkan ibu dengan multigravida